



REFRESHING PENGETAHUAN TENTANG VIRUS CORONA DALAM MENYAMBUT “NEW NORMAL” DIMASA PANDEMI COVID 19

Nanang Khosim^a, Sonia Selviana^b, Afifah Kurniawati^c, Ainnur Rizqiana D^d,
Figo Hendra N^e, Inka Nur Safitri^f

^ananangkhosim@gmail.com, Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

^bsoniaselviana@gmail.com, Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

^cafifahkurniawati@gmail.com, Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

^dainnurizqiana@gmail.com, Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

^efigohendra@gmail.com, Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

^finkanursafitri@gmail.com, Mahasiswa Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

Ringkasan

Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS¹. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian². Adapun penyebab secara pasti dari virus ini belum dapat diketahui secara pasti. Penyebaran virus ini dapat terjadi melalui sekresi dari manusia ke manusia, sekresi ini meliputi air liur, pernafasan atau droplet³. Maka dari itu pemerintah mengambil tindakan tegas dengan melakukan pembatasan berskala besar, seperti menutup tempat keramaian secara sementara. Namun saat ini dengan era “New Normal”, masyarakat sudah sedikit diberikan kelonggaran dalam melakukan aktivitas.

Kata Kunci : Covid 19, Refreshing, New Normal

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia dan negara di dunia lain sedang menghadapi krisis global yang diakibatkan karena virus corona. Banyak negara yang sudah mengalami resesi diakibatkan dampak dari perekonomian yang lesu akibat Pembatasan Berskala Besar maupun *local lockdown*. Seiring berjalannya waktu penularan virus corona ini dapat diprediksi dan dipelajari sifatnya

Penurunan pembatasan ini tidak sebanding dengan penurunan angka orang yang terjangkit virus corona, hal ini dapat dilihat dari prevalensinya yang terus naik tiap harinya⁴. Sehingga perlu adanya upaya untuk pencegahan lebih lanjut ataupun penyebaran informasi terkait virus corona terutama dalam mencegah penyebaran virus tersebut.

1.2. Tujuan :

Meningkatkan kembali pengetahuan tentang penyebaran virus corona

1.3. Manfaat :

a. Bagi Masyarakat

Dapat menambah mapupun mengingatkan kembali informasi kesehatan yang berkaitan dengan virus corona terutama dalam hal pencegahan penyebaran virus corona.

b. Bagi Tenaga Pendidik Akper Kesdam IV/Diponegoro

Menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan jiwa di masa pandemi

c. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Pelaksanaan kegiatan ini dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dari program pengabdian masyarakat yang direkomendasikan oleh LP2M untuk mendukung aktualisasi dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. LUARAN YANG DIHRAPKAN

Target luaran yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

- 2.1. Meningkatnya pengetahuan warga kelurahan manyaran dalam menghadapi kehidupan baru pada masa pandemic.
- 2.2. Warga kelurahan Manyaran khususnya daerah sekitar masjid baitul iman dapat lebih waspada dalam pencegahan penularan covid
- 2.3. Warga kelurahan Manyaran dapat menerapkan kebiasaan hidup sehat untuk mencegah penularan covid.

3. METODE PELAKSANAAN

Metoda yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ” *Refreshing* Pengetahuan tentang Virus Corona Dalam Menyambut New Normal Dimasa Pandemi Covid 19 adalah sebagai berikut :

3.1. Rapat koordinasi

Tim pengabmas melakukan rapat dengan pengurus masjid baitul iman, untuk menyiapkan bagaimana sistemika dalam pembagian sembako, masker dan handsanitizer dan pemberian penyuluhan. Disepakati bahwa pembagian paket dan penyuluhan dilakukan rumah ke rumah, untuk meminimalisir kerumunan warga.

3.2. Screening

Tim pengabmas dan pengurus masjid baitul iman melakukan pemilihan warga yang menerima bantuan, berdasarkan tingkat ekonomi dan janda yang sudah tua.

3.3. Pembagian sembako, masker dan handsanitier

Pada hari pelaksanaan tim pengabmas dibantu oleh pengurus masjid baitul iman untuk membagikan paket serta melakukan penyuluhan, dimana tim dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari tim pengabmas dan pengurus masjid baitul iman sebagai penunjuk jalan untuk ke lokasi rumah warga.

4. Kelayakan Perguruan Tinggi

Institusi Akper Kesdam IV/Diponegoro melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat berperan sebagai bagian dari tim pengisi kegiatan, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh peserta. Tim pengisi kegiatan harus memiliki wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola, membina, dan mengawasi kegiatan tentang penatalaksanaan perubahan gaya hidup, pengobatan herbal, dan screening tekanan darah untuk menurunkan tekanan darah lansia hipertensi. Tim pengisi terdiri dari dosen Akper Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah dua orang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dosen Akper Kesdam IV/Diponegoro merupakan staf pengajar pengampu beberapa mata kuliah yang terkait dengan materi sosialisasi.

5. LAPORAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dan pembagian paket dilakukan pada pukul 09.00 WIB, tim pengabmas dan pengurus masjid baitul iman berkumpul di masjid baitul iman manyaran. Kemudian setelah koordinasi dan pembagian tugas serta tempat masing-masing tim pergi menuju lokasi rumah warga. Saat di rumah warga tim memperkenalkan diri dan membagikan paket kemudian dilanjutkan penjelasan mengenai pola hidup sehat dalam kehidupan normal pada masa pandemic covid 19. Penjelasan leaflet dilakukan tidak lebih dari 15 menit pada tiap warga yang dikunjungi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir kontak dengan masyarakat. Selain untuk memproteksi tim pengabmas dan pengurus masjid baitul iman pembatasan juga bermanfaat untuk memproteksi warga. Ada 60 warga yang menjadi target pembagian paket dan penyuluhan. Dalam pemberian paket tersebut tim pengabmas sepakat untuk

tidak meminta tanda tangan hal ini juga dilakukan untuk meminimalisir dalam pertukaran virus melalui bolpoin yang telah dipakai secara bergantian. Dalam memberikan penyuluhan tim pengabmas juga membatasi jarak, minimal 1 meter dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan.

Sambutan warga baik, karena pemberian paket dan penyuluhan ini bermanfaat bagi warga kelurahan manyaran khususnya yang tinggal di daerah sekitar masjid baitul iman. Beberapa warga menanyakan terkait penyebab virus covid, apakah bisa sembuh, penularan seperti apa, dan bagaimana penanganannya.

6. TINJAUAN PUSTAKA

- 1) Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses di : <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>, tanggal 04 Agustus 2020
- 2) Suyono, 2019. Makalah Corona Virus Disease 2019. Diakses di : <https://osf.io/vydbg/download/?format=pdf>, tanggal 04 Agustus 2020
- 3) World Helat Organization. Diakses di <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-how-is-covid-19-transmitted>, tanggal 02 Agustus 2020.
- 4) Gugus Tugas Penanganan Covid19. Diakses di, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>, diakses pada tanggal 05 Agustus 2020